



MENINGKATKAN KESADARAN PENGELOLAAN FINANSIAL GUNA MEMPERSIAPKAN DIRI UNTUK BERSAING DI INDUSTRI 5.0 BAGI PESERTA DIDIK SMK NURUL HUDA SERANG BANTEN

Septian Aris Munandar¹ Anip Solihin², Denies Susanto³

Universitas Pamulang

Email: dosen000@unpam.ac.id

Kata kunci:	Abstrak
Mengembangkan Diri Di Industri 5.0	Pendidikan dan persiapan karier adalah bagian integral dalam kehidupan peserta didik SMK Nurul Huda. Kita sadar bahwa saat ini masih banyak industri yang baru mulai beradaptasi dengan industri 4.0 dimana hal tersebut adalah hal yang menjadi fokus mereka sekarang. Revolusi industri 4.0 ditandai dengan adanya perkembangan yang pesat di dunia IT. Kuncinya ada di beberapa kata seperti otomasi, analisis big data, teknologi robot, artificial intelligence (AI), hingga internet of things (IoT). Sementara banyak yang masih beradaptasi dengan revolusi industri 4.0, wacana mengenai revolusi selanjutnya yakni Revolusi Industri 5.0 sudah mulai berjalan. Revolusi Industri 5.0 adalah konsep yang masih dalam tahap pengembangan dan perdebatan, tetapi secara umum mengacu pada perkembangan teknologi yang terus meningkatkan otomatisasi dan digitalisasi dalam industri dan sektor produksi, bahkan financial. Saat ini kita sadar mulai beranjak pada era revolusi industri 5.0 atau dikenal juga era society 5.0. Di era Industri 5.0 yang serba cepat dan berubah, keterampilan pengelolaan keuangan menjadi sangat penting untuk mencapai kesuksesan finansial pribadi dan profesional. Sayangnya, kesadaran pengelolaan keuangan seringkali kurang diterapkan di kalangan peserta didik SMK. Sehingga PKM ini akan menyelenggarakan workshop pengelolaan keuangan yang terdiri atas serangkaian workshop interaktif yang dirancang khusus untuk peserta didik SMK Nurul Huda. Workshop ini akan mencakup topik seperti pembuatan anggaran, tabungan, investasi, dan pengelolaan utang. Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pengelolaan keuangan mereka.

Pendahuluan

Kami memilih SMK Nurul Huda pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah karena dilihat dari sisi kebutuhan SMK Nurul Huda yang memiliki sejumlah peserta didik yang berpotensi besar untuk mengambil manfaat dari program pengelolaan keuangan. Melalui pendekatan ini, kami dapat memberikan pengaruh positif pada kelompok peserta didik ini, membantu mereka meraih kesuksesan finansial yang lebih baik di masa depan, telah ada kerja sama atau hubungan baik antara penyelenggara program pengabdian kepada masyarakat dan SMK Nurul Huda sebelumnya. Hal ini bisa mempermudah pelaksanaan program dan memastikan dukungan dari pihak sekolah serta SMK Nurul Huda memiliki fokus atau kurikulum yang relevan dengan Industri 5.0 atau sektor-sektor yang membutuhkan pemahaman keuangan yang kuat sehingga hal ini bisa membuat program ini lebih terkait dengan kebutuhan peserta didik di sekolah tersebut. Pihak sekolah bersedia menyediakan tempat dan sarana untuk terlaksananya Program Pengabdian Kepada Masyarakat di tempat

tersebut. Kesadaran tentang pengelolaan keuangan dalam era Industri 5.0 adalah pemahaman individu atau masyarakat tentang pentingnya mengelola uang dengan bijak, khususnya dalam konteks perubahan cepat yang terjadi di dunia ekonomi dan teknologi saat ini. Era Industri 5.0 ditandai oleh integrasi teknologi digital, kecerdasan buatan, robotika, dan perubahan besar dalam cara bisnis dan pekerjaan dilakukan. Kesadaran pengelolaan keuangan yang kuat sangat relevan dalam konteks ini. Dengan demikian, kesadaran pengelolaan keuangan dalam era Industri 5.0 memiliki urgenitas yang signifikan, tidak hanya dalam menghadapi perubahan ekonomi dan teknologi yang cepat, tetapi juga dalam menciptakan kestabilan finansial, kesempatan investasi, dan masa depan yang lebih cerah bagi individu dan keluarga mereka.

Metode

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan usaha ini adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan (objek penelitian). Teknik ini digunakan beberapa instrumen:

1.Observasi (pengamatan)

Observasi yaitu cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sebagai sasaran. Observasi yang dilakukan adalah observasi berstruktur yaitu pengamatan yang dilakukan setelah peneliti mengetahui aspek-aspek apa saja yang ada pada objek yang diteliti yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian, dalam hal ini peneliti terlebih dahulu merencanakan apa-apa saja yang akan diamati. Untuk menyempurnakan aktivitas pengamatan, peneliti harus mengikuti kegiatan keseharian yang dilakukan informan dalam waktu tertentu, memperhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakannya, mempertanyakan informasi yang menarik, dan mempelajari dokumen yang dimiliki.

2.Interview (wawancara)

Interview yaitu sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaannya ditunjukkan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab. Metode yang dilakukan dalam wawancara ini adalah dengan menggunakan metode wawancara semiterstruktur yaitu peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu dengan pelaksanaan lebih bebas. Dalam arti tidak menutup kemungkinan untuk muncul pertanyaan baru yang masih relevan agar mendapatkan pendapat dan ide dari sumber secara lebih luas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan cara membuka dokumen-dokumen yang ada pada objek penelitian dan kemudian mengambil data yang relevan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bekerjasama dengan Smk Nurul Huda. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ada beberapa tahapan, adapun tahapannya yaitu:

1. Tahap persiapan, tahapan ini dilakukan terlebih dahulu seperti pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran, dalam tahapan ini meliputi Tahap Survey Awal yaitu pada tahap ini dilakukan peninjauan dan survey langsung di lapangan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Dari hasil tahapan ini, proses kepemimpinan yang ada dalam organisasi bersifat sementara karena belum pernah dilakukan pemilihan secara profesional dengan kategori dan kompetisi yang jelas .
2. Tahap pemberian teori, tahap ini akan menjelaskan terkait pengembangan industri 5.0 dalam pengelolaan finansial di era yang modern , teori ini di dapat dari pengalaman sendiri dan studi literatur yaitu dengan mencari teori dari berbagai sumber yang berhubungan dengan tema. Pada proses ini juga, akan terjadi interaksi dengan audien dalam pembahasan materi yang berhubungan secara tidak langsung, karena isu ini juga penting untuk perbandingan dengan tema utamanya dan agar lebih banyak inovasi yang tidak ada

dalam pembahasan yang berhubungan secara langsung. Proses tanya jawab, tahap ini bertujuan apabila ada hal yang harus di diskusikan, tahap ini juga berlangsung saat proses pemberian teori. Dengan tahapan terakhir ini diharapkan semua peserta yang sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai dasar–dasar kepemimpinan.

Kesimpulan

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peserta didik SMK Nurul Huda dalam memahami betapa pentingnya pengembangan finansial di industri 5.0. Workshop ini mencakup topik seperti pembuatan anggaran, tabungan, investasi, dan pengelolaan utang. Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pengelolaan keuangan mereka.

Daftar Pustaka

- ICAEW. (2018). Artificial intelligence and the future of accountancy. ICAEW. <https://www.icaew.com/-/media/corporate/files/technical/technology/thoughtleadership/artificial-intelligence-report.ashx>.
- Malau, M. (2020). Tantangan profesi akuntan dalam era revolusi industri 4.0 dan peluangnya dalam society. UKI Press.
- Mohammad, S., Hamad, A. K., Fendri, H. B., Thu, P. A., Sial, M. S., & Alhadidi, A. A. (2020). How artificial intelligence changes the future of accounting industry. *Journal of Economics and Business Administration*, 8 (3), 478-488. <http://dx.doi.org/10.35808/ijeba/538>
- Rosmida. (2019). Transformasi peran akuntan dalam era revolusi industri 4.0 dan tantangan era society 5.0. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 7, 206-212. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v7i2.1197>